



# Wahana yang Menyeramkan

Daffa Rayyandra Al Haq,



Tara Salvia  
Centre of Excellence





Aku pergi pertama kali liburan ke Turki pada usia 8 tahun. Aku berlibur ke Vialand yang terletak di Istanbul. Vialand adalah taman hiburan di Turki yang di dalamnya terdapat banyak permainan, pertunjukan, perbelanjaan,

hotel dalam satu area yang luas. Aku kesana bersama ayah, adik, mama, dan teman temanku. Ayahku bertubuh tinggi, adikku perempuan dan mamaku berhijab dan berkulit putih. Teman-temanku bernama Athar, Nuh, Naren, Bobby, Reynand, Abidzar, dan Rasya.

Aku pergi ke Vialand menggunakan bus. Saat itu udara terasa sejuk dan cerah. Aku dan teman-temanku langsung mencari wahana permainan. Wahana yang pertama kali aku kunjungi yaitu wahana air yang sangat luas. Saat aku dan teman-temanku memasuki wahana air itu kita harus mengantre selama 20 menit. Aku dan teman-temanku mengobrol sambil menunggu antrean. Kita mengobrol tentang hotel tempat kami menginap.



Tidak terasa kita sudah bisa masuk menaiki wahananya. Kami duduk di kereta lalu keretanya mulai berjalan. Saat di atas, kami melewati rumah yang isinya tengkorak manusia dan pisau mainan. Keretanya pun

berjalan sangat cepat dan langsung turun ke bawah. Banyak orang yang teriak kencang sekali. Aku hampir pingsan karena rasanya seperti jatuh dari tempat yang tinggi. Bajuku pun basah karena terkena banyak air. Lalu, keretanya masuk ke dalam tubuh patung hiu yang di dalamnya sangatlah gelap. Akhirnya, kita sampai di tempat awal tetapi aku kira waktunya sudah selesai, ternyata dilakukan 2 kali putaran dengan kecepatan laju keretanya lebih kencang. Aku memegang kursiku dengan erat dan aku menutup mataku, aku tidak sadar bahwa kita sudah sampai di dalam patung hiu lagi karena keretanya sangatlah cepat.

Yeay! akhirnya sudah selesai menaiki wahana itu. Aku dan teman-temanku pun turun dari kereta kemudian aku dan teman-temanku mengeringkan badan memakai handuk yang kita bawa masing-masing di kamar mandi. Perasaanku sedikit takut karena wahananya menyeramkan, mungkin ini adalah wahana yang tidak akan aku coba lagi dan aku sudah tidak penasaran lagi rasanya. Kemudian kami beristirahat terlebih dahulu, sebelum mencari wahana baru.

Saat aku ingin mencari wahana lain, aku lupa dan hampir meninggalkan tasku di loker. Untung saja Athar mengingatkanku. Kedepannya lebih berhati-hati menjaga barang-barangku agar tidak tertinggal.





Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.